

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MIN Kembang Kuning Pinang Habang

Adapun letak geografis MIN Kembang Kuning Desa Pinang Habang Kecamatan Amuntai Tengah adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan persawahan warga desa Pinang Habang.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan MTs Darussalam Pinang Habang.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Jalan Raya Lintas Provinsi.
- d. Sebelah utara berbatasan dengan Mesjid Assamadiyah.

2. Identitas MIN Kembang Kuning Pinang Habang

- a. Nama Madrasah : MIN Kembang Kuning
- b. Alamat Madrasah :
 - 1) Jalan : Jl. Brigjend H. Hasan Basri Km.12
 - 2) Desa : Pinang Habang
 - 3) Kecamatan : Amuntai Tengah
 - 4) Kabupaten : Hulu Sungai Utara
 - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan Kode Pos 71451
 - 6) Nomor Telp/Hp : 0527-6707576
- c. Nama Yayasan : -
- d. Status Sekolah : Negeri

- e. SK Akreditasi :
 - 1) Nomor : Dd. 018294
 - 2) Tanggal : 18 Nopember 2009
- f. NSM : 111163080021
- g. Tahun Berdiri : 1964
- h. Nama Kepala Madrasah : Amrullah, S.Pd.I.MM
- i. SK Kepala Madrasah :
 - 1) Nomor : Kw.17.1/2/Kp/07.6/07/2014
 - 2) Tanggal : 13 Februari 2014

3. Sejarah Singkat MIN Kembang Kuning Pinang Habang

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kembang Kuning ini terletak di desa Pinang Habang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara dan memiliki jarak 12 km dari kota Amuntai. Sebelum madrasah ini berdiri, banyak anak usia sekolah harus menempuh jalan menuju sekolah yang cukup jauh dari rumah mereka. Maka melihat hal demikian timbullah inisiatif dari masyarakat setempat untuk membangun sebuah madrasah.

Dengan adanya inisiatif dari masyarakat ini, maka diadakan acara tabligh agama/saprah amal untuk mengumpulkan dana disamping sumbangan lainnya. Setelah terkumpul maka pada tahun 1964 didirikanlah madrasah yang diberi nama “MIS Darussalam”

Pada awal pendirian sekolah ini mempunyai tiga ruangan yaitu kelas 1, 2, dan 3 dengan jumlah sekitar lebih dari 200 siswa.

Pada tahun 1997 diadakan usul penegerian dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Darussalam, maka tanggal 17 Maret 1997 sekolah ini berubah statusnya menjadi Negeri dan pada hari Sabtu tanggal 19 April 1997 diresmikanlah sekolah ini oleh Bupati Hulu Sungai Utara, yaitu Bapak Drs. Suhailin Mukhtar dengan nama baru “MIN Kembang Kuning” Pinang Habang.

Sejak didirikannya MIN Kembang Kuning Pinang Habang Kecamatan Amuntai Tengah sampai sekarang mengalami 7 kali pergantian Kepala Madrasah, yaitu:

- a. K.H. M. Bustani
- b. Bukhari
- c. Nabahan
- d. Aspiani Arham
- e. Sam'ani, S.Ag
- f. Safian Sauri, S.Ag
- g. Amrullah, S.Pd.I,MM

4. Visi, Misi dan Tujuan MIN Kembang Kuning Pinang Habang

- a. Visi

Terbentuknya manusia yang menjadi seutuhnya yang berkualitas, baik moral maupun spriritual yang kokoh, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta fisik yang prima.

b. Misi

- 1) Menumbuhkembangkan pendidikan siswa yang memiliki kemampuan yang integral, moral, dan spiritual, imtaq dan fisik yang prima.
- 2) Menyelenggarakan sistem pendidikan yang berkualitas.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 4) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenal potensi dan bakat dirinya sehingga berkembang secara optimal.

c. Tujuan MIN Kembang Kuning Pinang Habang

Berdasarkan Visi dan Misi Madrasah tersebut di atas, maka tujuan pendidikan di MIN Kembang Kuning Pinang Habang adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pendidikan dan pengajaran.
- 2) Meningkatkan suasana pembelajaran yang kondusif dan aman.
- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan.
- 4) Meningkatkan disiplin dan pelayanan yang baik.

5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIN Kembang Kuning Pinang Habang

Jumlah tenaga pengajar dan bagian administrasi saat ini di MIN Kembang Kuning Pinang Habang berjumlah 24 orang, termasuk Kepala Sekolah. Untuk lebih jelasnya rekapitulasi tenaga pengajar dan staf administrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIN Kembang Kuning Pinang Habang

No.	Nama/NIP	Pangkat/ Gol. Ruang	Pendidikan Terahir	Jabatan
1	Amrullah, S.Pd.I,M.M 197605271998031002	Penata TK.I III/d	S2 Pancasila 2013	Kamad GTN
2	Shalehen, S.Pd.I 198107122007011018	Penata Muda TK.I III/b	S1 Rakha 2006	GTN
3	Norbiyati, S.Ag 197603252007012026	Penata Muda TK.I III/b	S1 Rakha 2001	GTN
4	Nor Azizah, S.Ag 197304282007012014	Penata Muda TK.I III/b	S1 IAIN Antasari 1998	GTN
5	M. Janawi, S.Pd.I 198107182005011007	Penata Muda TK.I III/b	S1 Rakha 2009	GTN
6	Masni, S.Pd.I 197003172007012028	Penata Muda III/a	S1 Rakha 2012	GTN
7	Masyithah, S.Pd.I 197003042007012028	Penata Muda III/a	S1 Rakha 2011	GTN
8	Siti Asiah, S.Pd.I 196803062007012022	Penata Muda III/a	S1 Rakha 2009	GTN
9	Marfuah, S.Pd.I 19830726 2007012001	Penata Muda III/a	S1 Rakha 2007	GTN
10	Murdiati, S.Pd.I 198104032007012021	Penata Muda III/a	S1 Rakha 2011	GTN
11	Santi Helmida, S.Pd 197805242007012021	Penata Muda III/a	S1 Rakha 2008	GTN
12	Erwan Arisandi 197906252009011009	Penata Muda III/a	S1 Rakha 2012	GTN

Sambungan Tabel ...

No.	Nama/NIP	Pangkat/ Gol. Ruang	Pendidikan Terahir	Jabatan
13	Kamrani 197606152007101004	Pengatur Muda TK.I II/b	MAI Barabai 1995	TU
14	Muzaiyanah	-	MAN 1991	GTT/H
15	Mislawati, S.Pd.I	-	S1 Rakha 2013	GTT/H
16	Khairani, S.Pd.I	-	S1 Rakha 2008	GTT/H
17	Eka Mursidayani	-	S1 Rakha 2011	GTT/H
18	Akhmad Jajuri, A.Ma	-	S1 Rakha 2006	GTT/H
19	Siti Nor Sehat	-	S1 Rakha 2007	GTT/H
20	Muslih, S.Pd.I	-	S1 Rakha 2011	GTT/H
21	Norhidayati	-	MAN 1 Amt 2008	GTT/H
22	Rahmadi, A.Ma	-	PGSD/MI 2005	Kip.Lap/GH
23	Putri A. Oktaviany	-	SMAN Alabio 2009	Staf TU/H
24	Rina Rupida, S.Sos	-	S1 Adm Negara 2013	Staf TU/H

6. Keadaan Peserta Didik MIN Kembang Kuning Pinang Habang

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kembang Kuning Desa Pinang Habang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara mempunyai 120 orang siswa, yang terdiri dari 62 orang siswa laki-laki dan 58 orang siswa perempuan, dan terbagi dalam 7 Rombel.

Tabel.4.2 Jumlah Peserta Didik MIN Kembang Kuning Pinang Habang Tahun Pelajaran 2013/2014

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas I	7	10	17
Kelas II	10	9	19
Kelas III	8	10	18
Kelas IV	9	7	16
Kelas V	10	10	20
Kelas VI A	9	5	14
Kelas VI B	9	5	14
Jumlah Total	62	56	118

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Kembang Kuning Pinang Habang

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan dan pengajaran di MIN Kembang Kuning Pinang Habang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara telah memiliki fasilitas yang cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Daftar Sarana dan Prasarana MIN Kembang Kuning Pinang Habang

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Kondisi
1	Ruang Kelas	7	Kurang Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Ada
3	Ruang Tata Usaha	0	Tidak Ada
4	Ruang Kepala Madrasah	1	Ada
5	Ruang Guru	1	Ada
6	Ruang Laboratorium	1	Ada
7	Ruang UKS	1	Ada
8	Ruang Komperasi	1	Ada
9	Ruang Lain-lain	1	Rusak

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

Hasil penelitian ini terbagi menjadi dua siklus, yang dimulai dari refleksi awal. Refleksi awal dilaksanakan dengan melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengetahui kondisi awal dilakukan oleh pengamat kelas, yakni rekan sejawat. Hasil refleksi awal dipergunakan untuk menetapkan dan merumuskan rencana tindakan yaitu menyusun strategi awal pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan pendahuluan ditemukan bahwa masih rendahnya hasil pembelajaran matematika pada materi bangun-bangun datar, utamanya sifat-sifat bangun datar sederhana. Untuk itu direncanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika sifat-sifat bangun datar sederhana melalui media kartu di kelas III MIN Kembang Kuning. Selain itu ditemukan juga selama pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa kurang bersemangat dan cenderung pasif, tidak aktif dalam mengemukakan pendapat atau

bertanya dalam mengikuti proses pembelajaran, kurang memperhatikan penjelasan guru, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Kurang aktif siswa dalam pembelajaran ditandai dengan banyaknya siswa yang tidak berani dalam mengemukakan pendapat atau bertanya dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga kurangnya pemahaman siswa tentang unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana.

Kurang aktifnya siswa juga karena siswa cenderung pasif pada waktu guru memberikan pertanyaan atau saat guru memberikan tugas.

Selanjutnya dilakukan refleksi atau penekanan terhadap perilaku siswa tersebut. Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga kurangnya pemahaman tentang unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana.

Kegiatan pembelajaran tentang unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana disajikan dengan menggunakan media kartu untuk merangsang anak untuk lebih memahami tentang materi tersebut. Dengan media kartu tersebut juga menciptakan suasana belajar lebih menarik dan dapat meningkatkan keingintahuan siswa tentang unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana. Akhirnya kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan wajar, motivasi belajar siswa meningkat, dan pada akhirnya prestasi belajar siswa meningkat.

C. Pelaksanaan Tindakan Kelas

1. Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu tanggal 10 dan 19 Maret 2014. Pada pertemuan pertama dan kedua, siswa disajikan materi dengan menerapkan media kartu. Materi yang disajikan pada pertemuan pertama yaitu mengenalkan bentuk dan sifat-sifat bangun datar sederhana (segitiga sama sisi, segitiga sama kaki, dan segitiga siku-siku) dan pada pertemuan kedua menyebutkan bentuk dan menjelaskan sifat-sifat bangun datar sederhana (segitiga sama sisi, segitiga sama kaki, dan segitiga siku-siku).

Siklus pertama terdiri dari 4 tahap kegiatan, yakni skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi dan refleksi, seperti yang diuraikan berikut ini :

a. Skenario Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran pada pertemuan pertama ini sebagai berikut:

- 1) Menentukan topik bahasan berdasarkan KTSP, yaitu materi bangun datar sederhana.
- 2) Menyusun rencana pembelajaran yang mencakup:
 - a) Standar Kompetensi sesuai KTSP untuk MIN Kembang Kuning Kelas III Semester Genap, yaitu memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana.
 - b) Kompetensi Dasar, yaitu mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat dan unsurnya.
 - c) Indikator, yaitu siswa dapat mengenal bentuk dan sifat-sifat segitiga sama sisi, segitiga sama kaki, dan segitiga siku-siku.

- d) Materi pembelajaran : Bangun datar sederhana.
- e) Sarana/alat : Buku Matematika III, gambar bangun datar sederhana.
- f) Menyusun dan mempersiapkan instrumen pembelajaran yaitu RPP tentang materi unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana.
- g) Menyiapkan media kartu yang akan dipergunakan oleh siswa.
- h) Membuat format observasi untuk mengamati kegiatan siswa dan guru.
- i) Menyiapkan instrumen penilaian sebagai indikator keberhasilan pembelajaran.
- j) Pertemuan 1 Siklus I dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2014.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dengan metode pembelajaran berdasarkan masalah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selama pelaksanaan pembelajaran, peneliti dan 1 orang pengamat (observer) melakukan observasi terhadap jalannya pembelajaran. Observer adalah diyakini sebagai orang yang benar-benar menghayati dan memahami serta mampu menggunakan lembar observasi pendekatan pembelajaran yang sedang dilakukan dalam kelas.

Observer yang ditunjuk juga minimal berpendidikan Sarjana (S1), Observer yang ditunjuk yaitu Ibu Mislawati, S.Pd.I, salah satu tenaga Pengajar di MIN Kembang Kuning dianggap mampu dalam membantu peneliti sebagai observer dalam penelitian ini.

Setelah proses tersebut selesai peneliti dan pengamat akan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang berlangsung, hasil refleksi akan dipakai untuk

memperbaiki dan menyusun perangkat pembelajaran untuk siklus berikutnya. Pembelajaran dalam penelitian ini berlangsung dalam siklus-siklus yang saling berkaitan. Garis besar pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Melakukan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kepada siswa dalam mengenal bentuk dan sifat-sifat segitiga sama sisi, segitiga sama kaki, dan segitiga siku-siku.

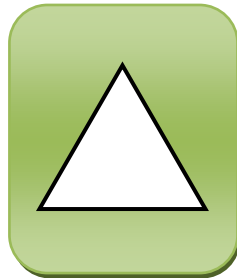
Adapun langkah-langkah pelaksanaan strategi belajar ini adalah:

Kegiatan Awal / Pendahuluan:

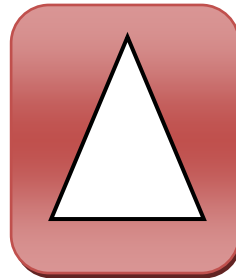
- 1) Guru menyampaikan salam.
- 2) Mengajak siswa berdoa.
- 3) Absensi kehadiran siswa.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- 6) Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab untuk mengingatkan kembali pengetahuan tentang bentuk bangun datar sederhana dengan media kartu.
- 7) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan untuk mencoba menyebutkan bentuk-bentuk bangun datar sederhana.
- 8) Guru memberi penguatan bila anak bisa menyebutkan nama bangun datar sederhana. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menanggapi bila ada nama yang tidak termasuk bangun datar sederhana.

Kegiatan Inti:

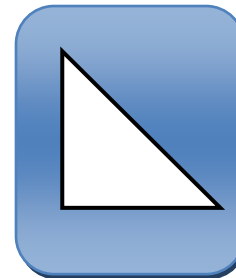
- 1) Guru menyebutkan sambil mengenalkan bentuk dan jenis-jenis segitiga.



segitiga sama sisi



segitiga sama kaki



segitiga siku-siku

- 2) Guru menjelaskan sifat-sifat segitiga tersebut.
- 3) Guru memperhatikan kegiatan dan keterampilan siswa pada saat memahami teori pengenalan bentuk-bentuk segitiga.
- 4) Guru membagi siswa dalam kelompok praktik.
- 5) Tiap kelompok siswa menyebutkan sifat-sifat segitiga sesuai dengan yang dicontohkan.
- 6) Guru memberikan penilaian pada semua siswa yang memperhatikan penjelasan tentang bentuk dan sifat-sifat segitiga.
- 7) Guru memberikan penjelasan pembelajaran sifat-sifat segitiga melalui media kartu.

Kegiatan Akhir:

- 1) Memberikan nilai keterampilan pada masing-masing siswa.
- 2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menyebutkan bentuk dan sifat-sifat segitiga dengan benar.
- 3) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.

- 4) Guru memberikan PR sebagai bagian pengayaan.
- 5) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Observasi

- 1) Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan pengamatan oleh teman sejawat pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Observasi Aktivitas Guru Siklus I (Pertemuan 1)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tdk
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	
5	Apersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Menggambar bangun-bangun datar di papan tulis	✓	
8	Menunjukkan sifat-sifat bangun datar	✓	
9	Menyebutkan jenis-jenis bangun datar menurut panjangnya, sisi dan besar sudutnya	✓	
10	Mengorganisasikan siswa dalam kerja kelompok	✓	
11	Menguasai kelas	✓	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		✓
13	Tujuan yang ingin dicapai		✓
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		✓
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		✓
16	Mendemonstrasikan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		✓
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
19	Menggunakan media kartu	✓	
20	Menumbuhkan partisipatif aktif siswa dalam pembelajaran		✓
21	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		✓
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam		✓

	belajar		
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		✓
III	Kegiatan Akhir		
25	Melakukan penilaian keterampilan fisik dalam pembelajaran		✓
26	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓	
27	Memberikan penghargaan sesuai keterampilan siswa dalam memahami pembelajaran	✓	
28	Memberikan PR sebagai bahan remedial/pengayaan	✓	
29	Menutup pelajaran	✓	
Jumlah			18

Berdasarkan pengamatan oleh teman sejawat pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada pertemuan 1 dapat digambarkan sebagai berikut:

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Presentasi } \frac{18}{29} \times 100\% = 62,06\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, dan ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, yaitu belum sesuainya pembelajaran yang ingin dicapai, belum terlaksana pembelajaran secara runtut, kurang menguasai materi pelajaran, kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain masih kurang, kurangnya partisipatif siswa dalam pembelajaran, kurangnya keterbukaan terhadap respon siswa, tidak terciptanya keceriaan siswa dalam proses belajar mengajar.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, dan kondusif. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sudah baik.

Berdasarkan hasil tersebut, maka pada siklus I ini diadakan kegiatan pembelajaran pertemuan kedua. Adapun tahapan kegiatan pada pertemuan kedua, yakni skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi, seperti yang diuraikan berikut ini:

Dalam pertemuan kedua, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Skenario Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran pada pertemuan kedua ini sebagai berikut:

- 1) Menentukan topik bahasan berdasarkan KTSP, yaitu materi bangun datar sederhana.
- 2) Menyusun rencana pembelajaran yang mencakup:
 - a) Standar Kompetensi sesuai KTSP untuk MIN Kembang Kuning kelas III semester genap, yaitu memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana.
 - b) Kompetensi Dasar, yaitu mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat dan unsurnya.
 - c) Indikator, yaitu siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan bentuk dan sifat-sifat segitiga sama sisi, segitiga sama kaki, dan segitiga siku-siku.
 - d) Materi pembelajaran : bangun datar sederhana.
 - e) Sarana/alat : Buku Matematika III, gambar bangun datar sederhana.

- f) Menyusun dan mempersiapkan instrumen pembelajaran yaitu RPP tentang materi unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana.
- g) Menyiapkan media kartu yang akan dipergunakan oleh siswa.
- h) Membuat format observasi untuk mengamati kegiatan siswa dan guru.
- i) Menyiapkan instrumen penilaian sebagai indikator keberhasilan pembelajaran.
- j) Pertemuan 2 Siklus I dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2014.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan belajar mengajar pada pertemuan kedua merupakan kegiatan pembelajaran dengan prosedur sebagai berikut:

Kegiatan Awal / Pendahuluan:

- 1) Guru menyampaikan salam.
- 2) Mengajak siswa berdoa.
- 3) Absensi kehadiran siswa.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- 6) Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab untuk mengingatkan kembali pengetahuan tentang bentuk bangun datar sederhana.
- 7) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan untuk mencoba menyebutkan bentuk-bentuk bangun datar sederhana.
- 8) Guru memberi penguatan bila anak bisa menyebutkan nama bangun datar sederhana. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menanggapi bila ada nama yang tidak termasuk bangun datar sederhana.

Kegiatan Inti:

- 1) Guru menampilkan bentuk segitiga sama sisi, segitiga sama kaki dan segitiga siku-siku melalui media kartu.
- 2) Guru menjelaskan sifat-sifat segitiga tersebut.
- 3) Guru memperhatikan kegiatan dan keterampilan siswa pada saat memahami teori pengenalan bentuk-bentuk segitiga.
- 4) Guru membagi siswa dalam kelompok praktik.
- 5) Semua anak mengambil kartu yang telah tersedia, masing-masing anak mendapatkan 1 buah kartu gambar.
- 6) Setelah menerima kartu gambar tersebut para peserta didik diwajibkan untuk menyebutkan serta menuliskan nama bangun yang mereka pegang dan pula menyebutkan sifat-sifatnya dari bangun tersebut.
- 7) Semua anak diberi tugas menjawab soal.
- 8) Setelah soal sudah dikerjakan semua anak bertukar kartu dengan teman di sampingnya.
- 9) Salah satu dari temannya mengingat kembali sifat-sifat segitiga yang ditulisnya tadi.
- 10) Guru memberikan penilaian pada semua siswa yang memperhatikan penjelasan tentang bentuk dan sifat-sifat segitiga.
- 11) Guru memberikan penjelasan pembelajaran sifat-sifat segitiga sama sisi, segitiga sama kaki dan segitiga siku-siku melalui media kartu.

Kegiatan Akhir:

- 1) Memberikan nilai keterampilan pada masing-masing siswa.
- 2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan skor tertinggi.
- 3) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.
- 4) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Observasi

- 1) Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan pengamatan oleh teman sejawat pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Guru Siklus I (Pertemuan 2)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tdk
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	
5	Apersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Menggambar bangun-bangun datar di papan tulis	✓	
8	Menunjukkan sifat-sifat bangun datar	✓	
9	Menyebutkan jenis-jenis bangun datar menurut panjangnya, sisi dan besar sudutnya	✓	
10	Mengorganisasikan siswa dalam kerja kelompok	✓	
11	Menguasai kelas	✓	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
13	Tujuan yang ingin dicapai	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		✓
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		✓
16	Mendemonstrasikan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓

17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		✓
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
19	Menggunakan media kartu	✓	
20	Menumbuhkan partisipatif aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
21	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		✓
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		✓
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		✓
III	Kegiatan Akhir		
25	Melakukan penilaian keterampilan fisik dalam pembelajaran		✓
26	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓	
27	Memberikan penghargaan sesuai keterampilan siswa dalam memahami pembelajaran	✓	
28	Memberikan PR sebagai bahan remedial/pengayaan	✓	
29	Menutup pelajaran	✓	
Jumlah			21

Berdasarkan pengamatan oleh teman sejawat pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada pertemuan 2 dapat digambarkan sebagai berikut:

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Presentasi } \frac{21}{29} \times 100\% = 72,41\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, dan ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, yaitu belum terlaksana pembelajaran secara runtut, kurang menguasai materi pelajaran, kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain masih kurang, kurangnya keterbukaan terhadap respon siswa, tidak terciptanya keceriaan siswa dalam belajar,

tidak melibatkan murid dalam membuat rangkuman pelajaran serta tidak melakukan penilaian fisik dalam pembelajaran.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, dan kondusif. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sudah baik dan proses pembelajaran sudah sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan oleh teman sejawat pada aktivitas siswa dalam proses kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

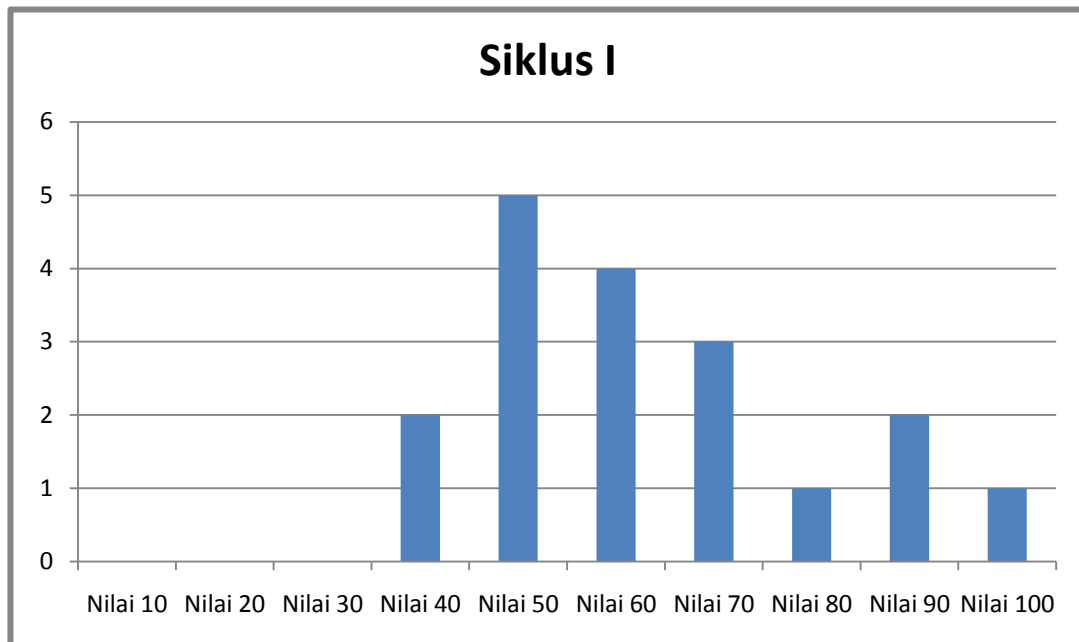
No.	Aktivitas Siswa	Jawaban Observer			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Mendengarkan penjelasan guru		Tidak	Ya	
2.	Menjawab pertanyaan guru	Ya		Ya	
3.	Mengajukan pertanyaan guru		Tidak		Tidak
4.	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	Ya		Ya	
5.	Aktivitas menyalin pembelajaran yang diberikan	Ya		Ya	
6.	Aktivitas siswa dalam kerja kelompok		Tidak		Tidak
7.	Aktivitas siswa pada saat guru memberikan media kartu	Ya		Ya	
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		Tidak		Tidak
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	Ya		Ya	
10	Menyimpulkan		Tidak		Tidak
Kesimpulan		50%	50%	60%	40%

Dari tabel di atas terlihat bahwa kurangnya siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, tidak mempunyai keberanian untuk bertanya dan tidak semua siswa antusias mengikuti pelajaran terutama pada keaktifan dalam mengerjakan tugas yang diberikan, kurangnya dalam hal penguasaan penyimpulan materi pelajaran. Setelah dilakukan perhitungan oleh peneliti, secara keseluruhan aktivitas siswa di kelas selama pembelajaran matematika berlangsung termasuk dalam kualifikasi cukup baik.

Berdasarkan analisis tes hasil belajar pada siklus I dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Jenis Data	Nilai										Jumlah
	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100	
Nilai	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100	
Banyak Siswa	0	0	0	2	5	4	3	1	2	1	18
Persentasi	0	0	0	11,11	27,78	22,22	16,67	5,56	11,11	5,56	100
Nilai Rata-rata	63,33										



Gambar 1 : Grafik Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan tabel 4.7 di atas tentang hasil belajar dan gambar 1 tentang grafik hasil tes hasil belajar Siklus I dapat dilihat bahwa hasil tes formatif yang memperoleh nilai tertinggi 100 sebanyak 1 orang (5,56%), memperoleh nilai 90 ada 2 orang (11,11%), untuk nilai 80 ada 1 orang (5,56%), untuk nilai 70 ada 3 orang (16,67%), untuk nilai 60 ada 4 orang (22,22%), untuk nilai 50 ada 5 orang (27,78%), kemudian nilai 40 ada 2 orang (11,11%)

d) Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan data di atas dapat direfleksikan bahwa pembelajaran Siklus I tentang memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana dengan menggunakan media kartu belum berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes Siklus I dari 18 orang siswa yang mengikuti evaluasi, hanya 11 orang siswa yang berhasil mencapai nilai di atas 60 atau sekitar (73,64%) yang berhasil mencapai nilai

ketuntasan individual di atas nilai 70, sedangkan sebanyak 7 orang lagi atau sekitar (47,14%) masih belum berhasil mencapai nilai ketuntasan yang ditetapkan MIN Kembang Kuning Pinang Habang yaitu 60. Berdasarkan pernyataan observer bahwa rendahnya hasil belajar siswa (terutama 7 orang siswa tersebut) disebabkan:

1. Tahap-tahap pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa masih ada yang belum terlaksana, yaitu dari aspek guru hanya 72,41% yang terlaksana, sedangkan dari aspek siswa hanya 60% yang terlaksana, berarti perlu dioptimalkan tahap-tahap pembelajaran pada Siklus II.
2. Sebagian siswa masih belum paham bermain kartu dengan benar, sehingga terlihat kesulitan dalam mengingat kembali sifat-sifat bangun datar.
3. Dalam persentasi hasil kegiatan, siswa terlihat kesulitan dalam memaparkan hasilnya secara lisan.

Berdasarkan temuan tersebut di atas, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu, belum berhasil sepenuhnya maka dilanjutkan tindakan Siklus II, dan direkomendasikan untuk prosedur bermain kartu, membentuk kelompok dan hasil persentasi kelompok sebaiknya dituliskan dan dibacakan di depan kelas.

2. Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 5 dan 8 April 2014. Pada dasarnya proses pembelajaran siklus II sama seperti siklus I, hanya saja siklus II adalah perbaikan pembelajaran dari siklus I. Materi yang disajikan pada pertemuan pertama yaitu mengenalkan bentuk dan sifat-sifat bangun datar sederhana (persegi dan persegi panjang) dan pada pertemuan kedua menyebutkan bentuk dan menjelaskan sifat-sifat bangun datar sederhana (persegi dan persegi panjang).

Siklus II pertemuan 1 terdiri dari 4 tahap kegiatan, yakni skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi dan refleksi, seperti yang diuraikan berikut ini :

a. Skenario Tindakan

Kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran pada pertemuan pertama ini sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran Matematika, Standar Kompetensi: *Memahami Unsur dan Sifat-sifat Bangun Datar Sederhana* dengan Kompetensi Dasar: *Mengidentifikasi Berbagai Bangun Datar Sederhana Menurut Sifat dan Unsurnya* di Kelas III MIN Kembang Kuning Pinang Habang pada Semester 2 Tahun Pelajaran 2013/2014.
- 2) Menyiapkan instrumen penilaian sebagai indikator keberhasilan pembelajaran.
- 3) Membuat format observasi untuk mengamati kegiatan siswa dalam penggunaan media kartu.
- 4) Pertemuan 1 pada Siklus II dilaksanakan pada tanggal 5 April 2014.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dengan metode pembelajaran unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana sesuai dengan Rencana Pelajaran (RP). Selama pelaksanaan pembelajaran, peneliti dan 1 orang pengamat (observer) melakukan observasi terhadap jalannya pembelajaran. Setelah proses tersebut selesai peneliti dan pengamat akan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang berlangsung, hasil refleksi akan dipakai untuk memperbaiki dan menyusun perangkat pembelajaran untuk siklus berikutnya. Pembelajaran dalam penelitian ini berlangsung dalam siklus-siklus yang saling berkaitan. Garis besar pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelajaran (RP)
- 2) Melakukan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kepada siswa dalam memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana (bangun persegi dan persegi panjang).

Adapun langkah-langkah pelaksanaan strategi belajar ini adalah:

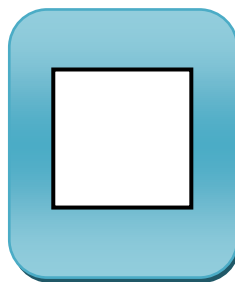
Kegiatan Awal / Pendahuluan

- 1) Guru menyampaikan salam.
- 2) Mengajak siswa berdoa.
- 3) Absensi kehadiran siswa.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- 6) Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab untuk mengingatkan kembali pengetahuan tentang bangun datar sederhana.

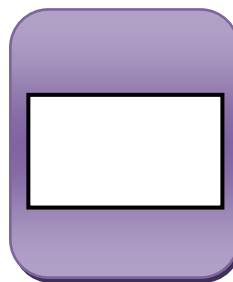
- 7) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan untuk mencoba menyebutkan bentuk-bentuk bangun datar sederhana.
- 8) Guru memberi penguatan bila anak bisa menyebutkan nama bangun datar sederhana. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menanggapi bila ada nama yang tidak termasuk bangun datar sederhana.

Kegiatan Inti

- 1) Guru menyebutkan sambil mengenalkan media kartu yang bergambar bangun persegi dan persegi panjang.



persegi



persegi panjang

- 2) Guru menjelaskan sifat-sifat persegi dan persegi panjang.
- 3) Guru memperhatikan kegiatan dan keterampilan siswa pada saat memahami teori pengenalan bentuk-bentuk persegi dan persegi panjang.
- 4) Guru membagi siswa dalam kelompok praktik.
- 5) Menyuruh siswa untuk menyebutkan sifat-sifat persegi dan persegi panjang sesuai dengan yang dicontohkan.
- 6) Guru memberikan penilaian pada semua siswa yang memperhatikan penjelasan tentang bentuk dan sifat-sifat persegi dan persegi panjang.
- 7) Guru memberikan penjelasan pembelajaran sifat-sifat persegi dan persegi panjang melalui media kartu.

Kegiatan Akhir (Penutup)

- 1) Memberikan nilai keterampilan pada masing-masing siswa.
- 2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menyebutkan bentuk dan sifat-sifat persegi dan persegi panjang dengan benar.
- 3) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.
- 4) Guru memberikan PR sebagai bagian pengayaan.
- 5) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Observasi

❖ Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan pengamatan oleh teman sejawat pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada tindakan kelas Siklus II pertemuan 1 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Observasi Aktivitas Guru Siklus II (Pertemuan 1)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tdk
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	
5	Apersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Menggambar bangun-bangun datar di papan tulis	✓	
8	Menunjukkan sifat-sifat bangun datar	✓	
9	Menyebutkan jenis-jenis bangun datar menurut panjangnya, sisi dan besar sudutnya	✓	
10	Mengorganisasikan siswa dalam kerja kelompok	✓	
11	Menguasai kelas	✓	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi	✓	

	(tujuan) yang ingin dicapai		
13	Tujuan yang ingin dicapai	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		✓
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
16	Mendemonstrasikan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		✓
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
19	Menggunakan media kartu	✓	
20	Menumbuhkan partisipatif aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
21	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		✓
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Akhir		
25	Melakukan penilaian keterampilan fisik dalam pembelajaran	✓	
26	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓	
27	Memberikan penghargaan sesuai keterampilan siswa dalam memahami pembelajaran	✓	
28	Memberikan PR sebagai bahan remedial/pengayaan	✓	
29	Menutup pelajaran	✓	
Jumlah			25

Berdasarkan pengamatan oleh teman sejawat pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Presentasi } \frac{25}{29} \times 100\% = 86,21\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru hampir mendekati dengan apa yang direncanakan sebelumnya, dan ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, yaitu melaksanakan pembelajaran secara runtut, mendemonstrasikan materi dengan

pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif serta menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sudah baik.

Berdasarkan hasil tersebut di atas maka dilanjutkan pada Siklus II pertemuan kedua. Pada pertemuan ini sama halnya seperti siklus II pertemuan pertama terdiri dari 4 tahap kegiatan, yakni skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi, seperti yang diuraikan berikut ini:

Dalam pertemuan kedua siklus II ini, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Skenario Tindakan

Kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran pada pertemuan kedua ini sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran Matematika, Standar Kompetensi: *Memahami Unsur dan Sifat-sifat Bangun Datar Sederhana* dengan Kompetensi Dasar: *Mengidentifikasi Berbagai Bangun Datar Sederhana Menurut Sifat dan Unsurnya* di Kelas III MIN Kembang Kuning Pinang Habang pada Semester 2 Tahun Pelajaran 2013/2014.
- 2) Menyiapkan instrumen penilaian sebagai indikator keberhasilan pembelajaran.
- 3) Membuat format observasi untuk mengamati kegiatan siswa dalam penggunaan media kartu.
- 4) Pertemuan 2 pada Siklus II dilaksanakan pada tanggal 8 April 2014.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dengan metode pembelajaran unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana sesuai dengan Rencana Pelajaran (RP). Selama pelaksanaan pembelajaran, peneliti dan 1 orang pengamat (observer) melakukan observasi terhadap jalannya pembelajaran. Setelah proses tersebut selesai peneliti dan pengamat akan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang berlangsung. Pembelajaran dalam penelitian ini berlangsung dalam siklus-siklus yang saling berkaitan. Garis besar pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Melakukan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kepada siswa dalam memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana (bangun persegi dan persegi panjang).

Adapun langkah-langkah pelaksanaan strategi belajar ini adalah:

Kegiatan Awal / Pendahuluan

- 1) Guru menyampaikan salam.
- 2) Mengajak siswa berdoa.
- 3) Absensi kehadiran siswa.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- 6) Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab untuk mengingatkan kembali pengetahuan tentang bangun datar sederhana.

- 7) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan untuk mencoba menyebutkan bentuk-bentuk bangun datar sederhana.
- 8) Guru memberi penguatan bila anak bisa menyebutkan nama bangun datar sederhana. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menanggapi bila ada nama yang tidak termasuk bangun datar sederhana.

Kegiatan Inti

- 1) Guru menyebutkan sambil mengenalkan bentuk persegi dan persegi panjang melalui media kartu.
- 2) Guru menjelaskan sifat-sifat persegi dan persegi panjang tersebut.
- 3) Guru memperhatikan kegiatan dan keterampilan siswa pada saat memahami teori pengenalan bentuk-bentuk persegi dan persegi panjang.
- 4) Guru membagi siswa dalam kelompok praktik.
- 5) Guru memberikan arahan tentang penggunaan media kartu dalam permainan.
- 6) Guru membagikan media kartu kepada siswa.
- 7) Guru melakukan bimbingan dan arahan kepada setiap kelompok.
- 8) Setelah menerima kartu tersebut para peserta didik diwajibkan untuk menyebutkan serta menuliskan nama bangun yang mereka pegang dan pula menyebutkan sifat-sifat dari bangun tersebut.
- 9) Semua anak diberi tugas menjawab soal.
- 10) Setelah soal sudah dikerjakan semua anak bertukar kartu dengan teman kelompoknya.

- 11) Salah satu dari temannya mengingat kembali sifat-sifat persegi dan persegi panjang yang ditulisnya tadi.
- 12) Guru memberikan penilaian pada semua siswa yang memperhatikan penjelasan tentang bentuk dan sifat-sifat persegi dan persegi panjang.
- 13) Guru memberikan penjelasan pembelajaran sifat-sifat persegi dan persegi panjang melalui media kartu.

Kegiatan Akhir (Penutup)

- 1) Memberikan nilai keterampilan pada masing-masing siswa.
- 2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan skor tertinggi.
- 3) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.
- 4) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Observasi

- 1) Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan pengamatan oleh teman sejawat pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada tindakan kelas Siklus II pertemuan 2 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.9 Observasi Aktivitas Guru Siklus II (Pertemuan 2)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tdk
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	
5	Apersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	

II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Menggambar bangun-bangun datar di papan tulis	✓	
8	Menunjukkan sifat-sifat bangun datar	✓	
9	Menyebutkan jenis-jenis bangun datar menurut panjangnya, sisi dan besar sudutnya	✓	
10	Mengorganisasikan siswa dalam kerja kelompok	✓	
11	Menguasai kelas	✓	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
13	Tujuan yang ingin dicapai	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
16	Mendemonstrasikan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		✓
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
19	Menggunakan media kartu	✓	
20	Menumbuhkan partisipatif aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
21	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Akhir		
25	Melakukan penilaian keterampilan fisik dalam pembelajaran	✓	
26	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓	
27	Memberikan penghargaan sesuai keterampilan siswa dalam memahami pembelajaran	✓	
28	Memberikan PR sebagai bahan remedial/pengayaan	✓	
29	Menutup pelajaran	✓	
Jumlah			27

Berdasarkan pengamatan oleh teman sejawat pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Presentasi } \frac{27}{29} \times 100\% = 93,10\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hanya ada 2 aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif serta menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sudah baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan oleh teman sejawat pada aktivitas siswa dalam proses kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.10 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

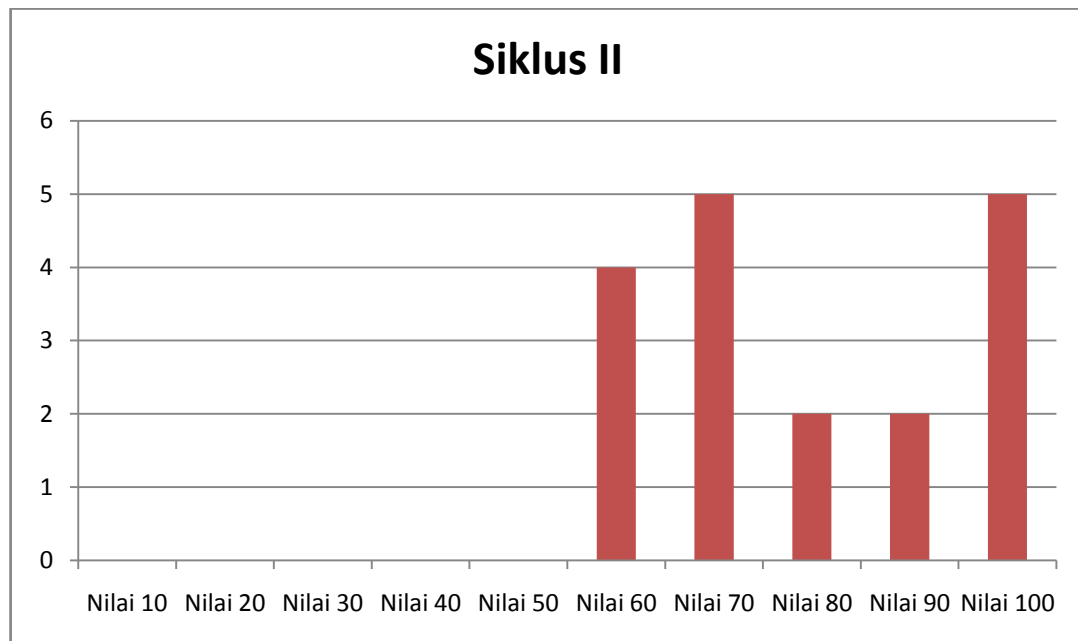
No.	Aktivitas Siswa	Jawaban Observer			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Mendengarkan penjelasan guru	Ya		Ya	
2.	Menjawab pertanyaan guru	Ya		Ya	
3.	Mengajukan pertanyaan guru	Ya		Ya	
4.	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	Ya		Ya	
5.	Aktivitas menyalin pembelajaran yang diberikan	Ya		Ya	
6.	Aktivitas siswa dalam kerja kelompok	Ya		Ya	
7.	Aktivitas siswa pada saat guru memberikan media kartu	Ya		Ya	
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		Tidak	Ya	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	Ya		Ya	
10	Menyimpulkan		Tidak		Tidak
Kesimpulan		80%	20%	90%	10%

Dari tabel di atas terlihat bahwa kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti dan menyimpulkan pelajaran pada pertemuan 1, tetapi setelah diadakan kegiatan pertemuan 2 pada siklus II ini aktivitas siswa sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini terlihat keikutsertaan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga timbulnya keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Setelah dilakukan perhitungan oleh peneliti, secara keseluruhan aktivitas siswa di kelas selama pembelajaran matematika berlangsung termasuk dalam kualifikasi sangat baik.

Berdasarkan analisis tes hasil belajar pada siklus II dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa Siklus II

Jenis Data	Nilai										Jumlah
	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100	
Nilai											
Banyak Siswa	0	0	0	0	0	4	5	2	2	5	18
Persentasi	0	0	0	0	0	22,22	27,78	11,11	11,11	27,78	100
Nilai Rata-rata	79,44										



Gambar 2 : Grafik Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan tabel 4.11 di atas tentang hasil belajar dan gambar 2 tentang grafik hasil tes hasil belajar Siklus II dapat dilihat bahwa hasil tes formatif yang memperoleh nilai tertinggi 100 sebanyak 5 orang (27,78%), memperoleh nilai 90 ada 2 orang (11,11%), untuk nilai 80 ada 2 orang (11,11%), untuk nilai 70 ada 5 orang (27,78%), kemudian untuk nilai 60 ada 4 orang (22,22%).

3) Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan analisis terhadap tes hasil belajar pada Siklus II, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan, di mana semua tahapan-tahapan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya.

- 2) Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Matematika di MIN Kembang Kuning Pinang Habang yaitu 60 dapatlah diketahui untuk tes hasil belajar pada Siklus II, semua siswa tuntas yaitu 18 orang (79,44%).
- 3) Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara klasikal nilai rata-rata kelas hasil belajar Siklus II yaitu 79,44 berada di atas ketuntasan klasikal secara ideal yaitu 60.

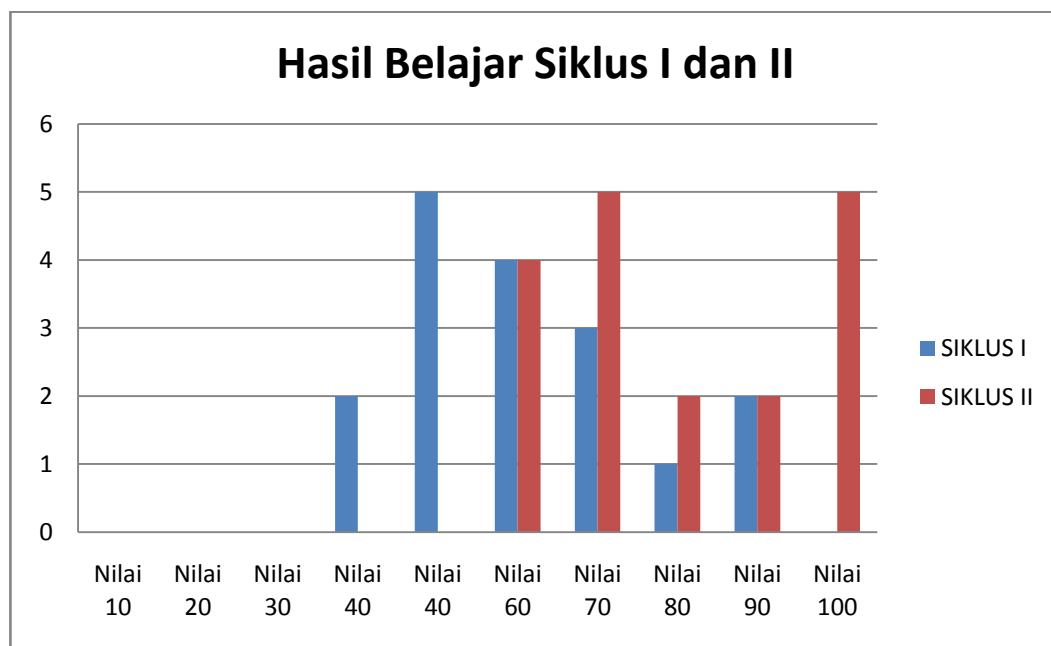
D. Pembahasan Perbandingan Siklus I dan Siklus II

Hasil pembelajaran pada Siklus I dapat dibandingkan dengan pembelajaran Siklus II. Untuk melihat perbedaan yang terjadi dari hasil suatu tindakan. Kedua hasil perbandingan tersebut dapat dilihat pada Data dan Grafik.

Tabel 4.12 Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Nilai	Perolehan Nilai Siklus I	Perolehan Nilai Siklus II
1	100	1	5
2	90	2	2
3	80	1	2
4	70	3	5
5	60	4	4
6	50	5	0
7	40	2	0
8	30	0	0
9	20	0	0
10	10	0	0
	Nilai Rata-rata	63,33	79,44

Berdasarkan data di atas terlihat adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar, yaitu pada Siklus I ada 7 orang siswa menjadi 18 orang siswa pada Siklus II. Rata-rata nilai siswa juga mengalami peningkatan dari 63,33 pada Siklus I menjadi 79,44 pada Siklus II.



Grafik 3. Perbandingan Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik di atas dapat terlihat adanya peningkatan yaitu nilai terendah pada Siklus I adalah 40 (11,11%) menjadi 60 (22,22%) pada Siklus II. Nilai tertinggi pada Siklus I adalah 90 (11,11%) menjadi 100 (27,78%) pada Siklus II.

Berdasarkan temuan di atas dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika tentang unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana meningkat dan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa “Jika digunakan media kartu kemampuan siswa dalam menentukan unsur dan sifat-sifat bangun datar pada pembelajaran matematika di kelas III MIN Kembang Kuning Pinang Habang akan meningkat”, dapat diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media kartu dalam proses belajar mengajar pada materi mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat dan unsurnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang pada siklus pertama hanya memiliki rata-rata 63,33 menjadi 79,44 pada siklus kedua.
2. Dengan menggunakan media kartu dalam pembelajaran matematika materi mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat dan unsurnya menjadi lebih menarik dan siswa lebih aktif sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Saran

Telah terbuktinya pembelajaran terhadap materi mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat dan unsurnya pada siswa kelas III dengan menggunakan media kartu bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana, maka kami sarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan pembelajaran mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat dan unsurnya, guru dapat menggunakan media kartu

di awal materi sehingga anak terangsang untuk mengenal dan mengetahui unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana tersebut.

2. Pembelajaran dengan menggunakan media kartu dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bila siswa mengalami kesulitan dalam memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana.
3. Karena penggunaan media kartu ini cukup bermanfaat bagi guru dan siswa, maka diharapkan dapat diterapkan secara berkesinambungan dalam pelajaran matematika baik secara khusus untuk materi mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat dan unsurnya atau materi matematika lainnya secara umum.